

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON ASSET*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)* PERIODE 2013-2017

**Retno Sari Rahayu
Yuwono**

**E-mail : 1431510591@student.budiluhur.ac.id, yuwono@budiluhur.ac.id
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur**

ABSTRACT

Firm Value was one consideration which is could delivered the investor perception to be able to evaluate the succeeded company because it is the performance indicator of the company finance it self. Firm Value could support to build the investor reliance to invest their capital constantly. This research aims to detect the influence of Current Ratio, Return On Assets, Debt To Equity Ratio, and Total Assets Turnover to the Firm Value. Population of this research is the companies were listed at Indonesia Stock Exchange which is belonging to Jakarta Islamic Index (JII) during 2013-2017. Samples were collected from the 14 companies which is choosed by purposive sampling metode. The analysis instrument are used in this research is multiple regression analysis and tested by Statistical Package for the Social Science (SPSS) 23.0 version. The result of this research showed that Current Ratio, Return On Assets, and Total Assets Turnover have influence significant to Firm Value, meanwhile Debt To Equity Ratio have not influence to Firm Value.

Keyword : Current Ratio, Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Value.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (www.kajianpustaka.com). Nilai perusahaan dianggap penting, karena dapat mencerminkan kinerja perusahaan sehingga mampu mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan. Pada penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan menggunakan salah satu rasio nilai pasar, yaitu *Price Book Value* (PBV). Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015) semakin tinggi nilai PBV menunjukkan nilai para pemodal yang makin baik terhadap suatu perusahaan diatas ekuitas yang sudah diinvestasikan. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan baik faktor eksternal dan faktor internal perusahaan. Analisa rasio keuangan merupakan yang paling umum dan akurat untuk menjadi alat indikator untuk menilai faktor internal perusahaan, dimana faktor internal tersebut dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan. Menurut Putra dan Vivi (2017) Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila kebijakan dividen meningkat maka nilai perusahaan jugameningkat. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan yang membagikandividen kepada pemegang saham akan menarik minat investor untuk melakukan investasi. Dalam penelitian ini digunakan 5 (lima) variabel yaitu *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan Nilai Perusahaan.

KAJIAN TEORI

a. Landasan Teori

1. Current Ratio

Menurut K.R.Subramanyam (2014) rasio likuiditas sebagai alat analisis rasio masuk pada kategori analisis kredit (resiko). Kemampuan rasio likuiditas adalah untuk mengevaluasi kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

$$\text{Current Ratio} = \text{Aktiva Lancar} / \text{Hutang Lancar}$$

2. Return On Asset

Menurut Fahmi (2016) *Return On Asset* merupakan rasio yang mengkaji sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

$$\text{Return On Asset} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}$$

3. Debt To Equity Ratio

Menurut Wardiyah (2017) rasio ini digunakan untuk mengukur dana yang disediakan kreditor dengan dana yang telah disediakan oleh pemilik perusahaan.

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \text{Total Hutang} / \text{Total Ekuitas}$$

4. Total Asset Turnover

Menurut Harahap (2013) *Total Asset Turn Over* adalah salah satu rasio untuk mengukur perputaran total aktiva diukur dari penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan aktiva menciptakan penjualan.

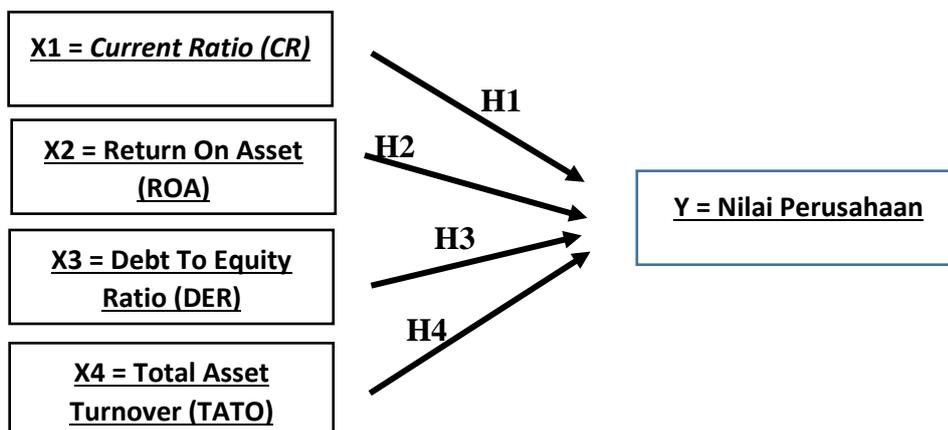
$$\text{Total Asset Turn Over} = \text{Penjualan} / \text{Total Aktiva}$$

5. Nilai Perusahaan

Menurut Husnan (2013) nilai perusahaan atau juga yang sering disebutkan sebagai nilai pasar perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.

$$\text{Price Book Value (PBV)} = \text{Harga Saham} / \text{Book Value}$$

b. Kerangka Pemikiran



Gambar 1

c. Hipotesis Penelitian

1. Hubungan *Current Ratio (CR)* Terhadap Nilai Perusahaan

Current Ratio (CR) atau rasio lancar adalah formula yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (\leq satu tahun), semakin tinggi nilai CR maka akan semakin baik bagi perusahaan. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H1 : *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Hubungan *Return On Asset (ROA)* Terhadap Nilai Perusahaan

Return On Asset (ROA) adalah formula yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi nilai ROA maka akan semakin baik bagi perusahaan dikarenakan perusahaan mampu memaksimalkan aset untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H2 : *Return On Asset (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

3. Hubungan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap Nilai Perusahaan

Debt To Equity Ratio (DER) adalah formula yang digunakan untuk mengukur sejauh mana efektifitas modal pemilik untuk dapat menutupi kewajiban jangka panjang dengan membandingkan total utang dengan total modal sendiri, semakin tinggi nilai *DER* maka akan semakin besar resiko yang dihadapi perusahaan. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H3 : *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

4. Hubungan *Total Asset Turn Over (TATO)* Terhadap Nilai Perusahaan

Total Asset Turn Over (TATO) adalah formula yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan aset perusahaan selama periode tertentu. Hal ini dapat dilihat dengan membandingkan penjualan dengan total aset. Semakin tinggi nilai *TATO* maka akan semakin baik untuk perusahaan. Oleh sebab diatas maka rumusan hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H4 : *Total asset Turn Over (TATO)* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

5. Hubungan *Current Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio, dan Total Asset Turnover Secara Bersamaan Terhadap Nilai Perusahaan*

Secara bersamaan *Current Ratio, Return On Asset, Debt to Equity Ratio, dan Total asset Turn Over* dapat berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H5 : *Current Ratio, Return On Asset, Debt to Equity Ratio, dan Total asset Turn Over* secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

a. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 emiten yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

b. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*. Pertimbangan pemilihan sampel didasarkan kepada perusahaan yang secara kontinu masuk kedalam *Jakarta Islamic Index (JII)*, mempublikasikan laporan keuangannya selama periode 2013-2017 dan tidak memiliki data yang ekstrim. Jumlah yang memenuhi syarat tersebut adalah 14 dari 30 perusahaan.

c. Model Penelitian

Model yang digunakan untuk menguji hipotesa terkait pengaruh *Current Ratio, Return On Asset, Debt to Equity Ratio, dan Total asset Turn Over* terhadap Nilai Perusahaan menggunakan regresi linier berganda. Persamaan yang digunakan yaitu :

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + e$$

Dimana :

Y	= <i>Price To Book Value (PBV)</i>	B4	= Koefisien regresi <i>Total Asset Turnover</i>
a	= Nilai Konstanta	X1	= <i>Current Ratio (CR)</i>
B1	= Koefisien regresi <i>Current Ratio</i>	X2	= <i>Return On Asset (ROA)</i>
B2	= Koefisien regresi <i>Return On Asset</i>	X3	= <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>
B3	= Koefisien regresi <i>Debt To Equity Ratio</i>	X4	= <i>Total Asset Turnover (TATO)</i>
		e	= <i>Error</i>

d. Alat Analisis

Alat analisis pada penelitian ini adalah Koefisien Korelasi dan Analisis Regresi Linier Berganda.

PEMBAHASAN

a. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan pada hasil uji Kolmogorov-Smirnov, maka didapati nilai signifikansinya lebih dari 0,050 ($0,200 > 0,050$) dan grafik Histogram menyerupai lonceng serta distribusi dari titik-titik data menyebar searah garis diagonal pada grafik P-P plot, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dan model regresi dapat digunakan untuk pengujian.

Uji Multikolinieritas

Nilai Tolerance (X1) *Current Ratio (CR)* yaitu 0,892; (X2) *Return On Asset (ROA)* yaitu 0,598; (X3) *Debt To Equity Ratio (DER)* yaitu 0,699; dan (X4) *Total Asset Turnover (TATO)* yaitu 0,802 dengan nilai VIF, 10 yaitu : *Current Ratio (CR)* 1,121; *Return On Asset (ROA)* 1,673; *Debt To Equity Ratio (DER)* 1,430; *Total Asset Turnover (TATO)* 1,247, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar *Scatterplot* maka dapat dilihat bahwa titik tersebar tidak membentuk pola tertentu atau tersebar secara acak baik diatas dan dibawah 0 dan hasil dari Uji Park memperlihatkan nilai signifikansi masing-masing variabel independen lebih dari 0,050, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Hasil uji *Run Test* menunjukkan bahwa Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,229 ($0,229 > 0,050$), maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

b. Analisis Koefisien Korelasi

Dari hasil uji koefisien korelasi dapat disimpulkan bahwa :

1. Koefisien korelasi antara *Current Ratio* dengan Nilai Perusahaan

ialah sebesar -0,25 dengan nilai signifikansi sebesar 0,418 ($0,418 > 0,050$), hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara *Current Ratio* dengan Nilai Perusahaan.

2. Koefisien korelasi antara *Return On Asset* dengan Nilai Perusahaan

Dilihat dari nilai signifikannya terdapat angka signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *Return On Asset* dengan Nilai Perusahaan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,713 yang berarti angka tersebut menunjukkan bahwa hubungan korelasi yang kuat dengan arah hubungan yang positif antara *Return On Asset* dengan Nilai Perusahaan, maka dapat dikatakan jika besarnya *Return On Asset* naik maka Nilai Perusahaan akan naik,.

3. Koefisien korelasi antara *Debt To Equity Ratio* dengan Nilai Perusahaan

Dilihat dari nilai signifikannya terdapat angka signifikan sebesar $0,001 < 0,050$ yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *Debt To Equity Ratio* dengan Nilai Perusahaan dengan nilai koefisien korelasi sebesar $-0,357$ yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang lemah dengan arah hubungan yang negatif antara *Debt To Equity Ratio* dengan Nilai Perusahaan, maka dapat dikatakan jika besarnya *Debt To Equity Ratio* naik maka Nilai Perusahaan akan turun.

4. Koefisien korelasi antara *Total Asset Turnover* dengan Nilai Perusahaan

Dilihat dari nilai signifikannya terdapat angka signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara *Total Asset Turnover* dengan Nilai Perusahaan dengan nilai koefisien korelasi sebesar $0,850$ yang berarti angka tersebut menunjukkan bahwa ada korelasi yang sangat kuat dengan arah hubungan yang positif antara *Total Asset Turnover* dengan Nilai Perusahaan, maka dapat dikatakan jika besarnya *Total Asset Turnover* naik maka Nilai Perusahaan akan naik.

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.843 ^a	.711	.693	.93516	.711	39.894	4	65	.000

Sumber : Output SPSS 23.0 dengan metode *Enter*

Berdasarkan pada tabel 1, dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar $0,693$ hal ini menunjukkan bahwa besarnya peran atau kontribusi variabel independen mampu mempengaruhi nilai perusahaan sebesar $69,3\%$ sedangkan sisanya sebesar $30,7\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk pada penelitian ini, seperti *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, *Dividend Payout Ratio*.

d. Uji F

Tabel 2

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	139.553	4	34.888	39.894	.000 ^b
	Residual	56.844	65	.875		
	Total	196.397	69			

a. Dependent Variable: Price Book Value

b. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Return On Asset

Sumber : Output SPSS 23.0 dengan metode *Enter*

Dari uji ANOVA atau uji F test pada tabel 4.14 F-hitung sebesar 39,894 sedangkan F-tabel dengan signifikan 5% diperoleh F-tabel 2,74. Dalam hal ini maka F-hitung > F-tabel yaitu $39,894 > 2,74$. Atau selain itu dari tabel ANOVA, dapat dilihat besar signifikansi 0,000. Karena signifikan penelitian lebih kecil dari 0,050 ($0,000 < 0,050$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh signifikan antara *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap Nilai Perusahaan.

e. Uji T

Tabel 3

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	-2.023	.630		-3.210	.002	-3.281	-.764
	Current Ratio	.286	.094	.216	3.055	.003	.099	.473
	Return On Asset	21.302	3.216	.572	6.624	.000	14.879	27.724
	Debt To Equity Ratio	.073	.406	.014	.179	.859	-.739	.884
	Total Asset Turnover	2.428	.375	.482	6.474	.000	1.679	3.177

Sumber : Output SPSS 23.0 dengan metode Enter

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 4.13, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Variabel *Current Ratio* (X1)

H1 : Terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil perbandingan antara t-hitung dan t-tabel yaitu ($3,055 > 1,99714$) atau (t-hitung > t-tabel) dan nilai signifikansinya 0,003 ($0,003 < 0,050$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Pengujian Hipotesis Variabel Return On Asset (X2)

H2 : Terdapat pengaruh signifikan antara *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil perbandingan antara t-hitung dan t-tabel yaitu ($6,624 > 1,99714$) atau (t-hitung > t-tabel) dan nilai signifikansinya 0,007 ($0,007 < 0,050$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima. Maka dapat disimpulkan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

3. Pengujian Hipotesis Variabel *Debt To Equity Ratio* (X3)

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara *Debt To Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil perbandingan antara t-hitung dan t-tabel yaitu ($0,179 < 1,99714$) atau dan nilai signifikansinya 0,859 ($0,859 > 0,05$), dengan demikian H_0 diterima dan H_4 ditolak. Maka dapat disimpulkan *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

4. Pengujian Hipotesis Variabel *Total Asset Turnover* (X4)

H4 : Terdapat pengaruh signifikan antara *Total Asset Turnover* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil perbandingan antara t-hitung dan t-tabel yaitu (6,474 > 1,99714) atau dan nilai signifikansinya 0,000 (0,000 < 0,05), dengan demikian H0 ditolak dan H4 diterima. Maka dapat disimpulkan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

f. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	-2.023	.630		-3.210	.002	-3.281	-.764
	Current Ratio	.286	.094	.216	3.055	.003	.099	.473
	Return On Asset	21.302	3.216	.572	6.624	.000	14.879	27.724
	Debt To Equity Ratio	.073	.406	.014	.179	.859	-.739	.884
	Total Asset Turnover	2.428	.375	.482	6.474	.000	1.679	3.177

Sumber : Output SPSS 23.0 dengan metode *Enter*

Berdasarkan tabel 4 diperoleh koefisien regresi *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Price Book Value* (PBV) dengan persamaan regresi linear sebagai berikut :

$$\text{Price To Book Value} = -2,023 + 0,286 \text{ Current Ratio} + 21,302 \text{ Return On Asset} + 0,073 \text{ Debt To Equity Ratio} + 2,428 \text{ Total Asset Turnover}$$

Keterangan :

Y = *Price Book Value*

X1 = *Current Ratio* (CR)

X2 = *Return On Asset* (ROA)

X3 = *Debt To Equity Ratio* (DER)

X4 = *Total Asset Turnover* (TATO)

Penjelasan tentang persamaan linear berganda adalah sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) adalah -2,023 hal ini dapat diartikan jika kondisi *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) bernilai 0, maka nilai perusahaan bernilai sebesar -2,023 satuan.
2. Koefisien regresi variabel *Current Ratio* (X1) sebesar 0,286 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Current Ratio* (CR) mengalami kenaikan satu satuan maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar 0,286 satuan, berlaku sebaliknya. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan satu arah antara variabel independen dengan variabel dependen.

3. Koefisien regresi variabel *Return On Asset* (X2) sebesar 21,302 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan satu satuan maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar 21,302 satuan, berlaku sebaliknya. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan satu arah antara variabel independen dengan variabel dependen.
4. Koefisien regresi variabel *Debt To Equity Ratio* (X3) sebesar 0,073 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Debt To Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan satu satuan maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar 0,073 satuan, berlaku sebaliknya. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan satu arah antara variabel independen dengan variabel dependen. Tetapi belum tentu koefisien beta sebesar 0,073 dapat menentukan Nilai Perusahaan, karena nilai signifikansi *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
5. Koefisien regresi variabel *Total Asset Turnover* (X4) sebesar 2,428 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Total Asset Turnover* (TATO) mengalami kenaikan 1 satuan maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 2,428 satuan, berlaku sebaliknya. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan satu arah antara variabel independen dengan variabel dependen.

g. Interpretasi Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian pada *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan yaitu berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,050 ($0,003 < 0,050$) dengan nilai koefisien positif, maka artinya *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan menjadi tolak ukur investor dalam mengambil keputusan berinvestasi pada perusahaan tersebut, karena dengan *Current Ratio* (CR) tinggi menunjukkan perusahaan memiliki tingkat kemampuan melakukan pembayaran kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, sehingga berdampak positif bagi Nilai Perusahaan. Tingginya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek akan meningkatnya kepercayaan para penanam modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh AA. Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari (2016) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2. Pengaruh *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian pada *Return On Asset* terhadap nilai perusahaan yaitu berdasarkan hasil pengujian *Return On Asset* menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,050 ($0,000 < 0,05$) dengan nilai koefisien positif, maka artinya *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut menunjukkan semakin meningkatnya nilai *Return On Asset* (ROA) maka akan menaikkan Nilai Perusahaan dan hal ini akan memberi gambaran bahwa perusahaan tersebut memaksimalkan manajemen dalam mengoptimalkan keuangannya untuk menghasilkan keuntungan dengan asset yang dimilikinya dan dapat menguntungkan para pemegang saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irma Desmi Awulle, Sri Murni, dan Christy. N. Rondonuwu (2018) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

3. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian pada *Debt To Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan yaitu berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,859 lebih besar dari 0,050 ($0,859 > 0,050$), maka artinya *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini memperlihatkan bahwa *Debt To Equity Ratio* bukanlah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi

Nilai Perusahaan dan menjadi tolak ukur investor dalam mengambil keputusan berinvestasi pada perusahaan tersebut, investor lebih melihat pada kinerja perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan untuk memperoleh laba sebanyak-banyaknya yang mewujudkan dari penjualan yang stabil. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Normayanti (2017) yang menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

4. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian pada *Total Asset Turnover* terhadap Nilai Perusahaan yaitu berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,050 ($0,000 < 0,050$), maka artinya *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Pada penelitian ini menunjukkan apabila nilai *Total Asset Turnover* tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat kemampuan memaksimalkan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan pendapatan yang maksimal pula. Sehingga hal tersebut berdampak positif yaitu meningkatnya keyakinan para penanam modal kepada perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, karena dengan pendapatan yang maksimal maka semakin maksimal juga pendapatan atas investasi yang dimiliki. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Doni Fatah, Dheasey Amboningtyas dan Aziz Fathoni (2018) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa *Current Ratio*, *Return On Asset*, dan *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan *Debt To Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* periode tahun 2013-2017.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan kepada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* untuk terus tetap memingkatkan kinerja perusahaan dengan memanfaatkan semaksimal mungkin aset perusahaan yang dimiliki, sehingga laba yang dihasilkan perusahaan dapat lebih maksimal lagi, karena dengan laba yang maksimal maka perusahaan akan mampu menjalani kewajiban untuk memberikan imbal balik kepada para penanam modal yang telah mempercayakan investasinya kepada perusahaan, karena dengan memperhatikan hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab dan kepedulian terhadap kesejahteraan para pemegang saham, sedangkan untuk para investor sangatlah penting memperhatikan kinerja manajemen perusahaan dalam menjalankan bisnisnya sehingga akan mencapai hasil yang lebih optimal dimasa-masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- AA Ngurah Dharma Adi Putra, dan Putu Vivi Lestari. 2016. *Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen Universitas Udayana : Vol.5 No.7, 2302-8912.
- Doni Fatah, Dheasey Amboningtyas, dan Azis Fathoni. 2018. *Analysis Of Effect Of Capital Structure, Liquidity, Profitability, Total Asset Turnover and Firm Size To The Value of Companies With Net Sales as Moderating Variable on Food and Beverage Companies Listed In Indonesia Stock Exchange 2012-2016 Periode*. Journal of Management : Vol.4 No.4, 2502-7689.
- Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Pasar Modal Cetakan Kedua*. Bandung : Alfabeta.CV
- _____. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Bandung : Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 23 Edisi Kedelapan*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gudono. 2017. *Analisis Data Riset Eksperimen*. Yogyakarta : BPFY-Yogyakarta

- Harahap, Sofyan Syafitri. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Harjadi, Sri. 2015. *Pasar Modal Indonesia : Pengantar dan Analisis Edisi Revisi*. Bogor : In Media
- Hendrik E.S Samosir. 2017. *Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2013-2015*. Journal of Business Studies : Vol.2 No.1, 2443-3837.
- Huda, Nurul, dan Mustafa Edwin Nasution. 2014. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah Cetakan Ketiga*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Grup
- Husnan, Suad, dan Enny Pudjiastuti. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Ketujuh Cetakan Pertama*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Irma Desmi Awulle, Sri Murni, dan Christy N. Rondonuwu. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016*. Jurnal EMBA : Vol.6 No.4, 2303-1174.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama Cetakan Kedelapan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Marcia Julifar Ardianto, M. Chabachib, dan Wisnu Mawardi. 2017. *Pengaruh Kepemilikan Institusional, DER, ROA, dan Current Ratio terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2015*. Jurnal Master Management Universitas Diponegoro.
- Normayanti. 2017. *Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015*. Jurnal Ilmiah Mahasiswi S1 Administrasi Bisnis Universitas Mulawarman : Vol.5 No.2, 2355-5408.
- Priyatno, Duwi. 2016. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta : Gava Media
- Subramanyam. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta
- _____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Wardiah, Mia Lasmi. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Pustaka Setia
- _____. 2017. *Manajemen Pasar Uang dan Pasa Modal*. Bandung : Pustaka Setia